



DAFTAR ISI :

Peraturan dan
Perundang-undangan
Berita Nasional dan
Internasional
Berita Kadin
Seminar dan Pameran
GAPMMI & Anggota

PENERBIT :

GAPMMI
(Gabungan Pengusaha
Makanan dan Minuman
Seluruh Indonesia)

SEKRETARIAT:

Kantor Pusat
Departemen Pertanian RI
Gedung F Lantai II n. 224A
Jl. Harsono RM no. 3-
Ragunan
Jakarta Selatan 12550
Telp. : 021- 70322626-27
Fax.: 7804347
E-mail :

• gapmmi@cbn.net.id
• gapmmi@yahoo.com
gapmmi_group@yahoooogroups.com
www.gapmmi.or.id

Tahun 2007 kondisi iklim investasi di bidang Makanan & Minuman jauh lebih baik kendati belum 100 % dapat mendorong minat investasi di banding beberapa tahun sebelumnya. Dengan insentif perpajakan yang dituangkan melalui PP No. 1/2007 mengenai fasilitas PPh untuk penanaman modal bidang usaha tertentu dan atau di daerah tertentu, PP No.7/2007 mengenai penghapusan PPN untuk komoditi primer yang bersifat strategis serta suku bunga BI/BI rate yang sudah turun, semua kondisi tersebut sebenarnya sudah membantu walau masih banyak hambatan. Salah satu hambatan yang sering dikeluhkan mengenai regulasi yang tumpang tindih. Perlu adanya deregulasi dan debirokratisasi akibat regulasi yang terlalu banyak. Kita tidak bisa mengembangkan ekonomi kalau regulasi terlalu ketat dan tidak mungkin menutup impor. Kalau kita menutup impor, maka kita akan mendapat tekanan balik karena ekspor kita akan dihambat. Itu merupakan kesepakatan internasional, sehingga beberapa regulasi perlu dikoreksi.

Tahun ini, Presiden berjanji meningkatkan kinerja kabinetnya. Salah satunya melalui Menteri Perdagangan dengan meningkatkan nilai ekspor non migas sebesar 20 %. Sejalan dengan program tersebut, GAPMMI pada 7 Maret 2007 mengadakan Press Conference pameran SIAL China 2007 yang akan berlangsung 10 - 12 Mei 2007 di Shanghai New International Exhibition Centre. Sebanyak 1.200 produsen dan distributor makanan & minuman terkemuka dari 5 benua akan memamerkan produk dan teknologi dan menjadikan Shanghai sebagai poros dunia kuliner selama 3 hari. Kesempatan emas juga akan hadir bagi pebisnis melalui "The Buyers Meetings". Carrefour dan Metro akan menyeleksi sejumlah supplier potensial sebagai mitra untuk distribusi wilayah Cina. Tidak kalah menarik adanya "China Wine and Spirits Competition". Pada pameran ini GAPMMI akan memimpin delegasi ke Shanghai, dilanjutkan ke pameran HOFEX di Hongkong tanggal 13-16 Mei 2007 dan diharapkan bisa membuka jalan bagi perkembangan ekspor kita.

Pada bulan Maret ini akan ada pameran besar "Food & Hotel Indonesia 2007" 28-31 Maret 2007 di Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta. Pameran yang diadakan setiap tahun ini akan menampilkan produk, peralatan dan jasa yang mendukung perkembangan industri makanan & minuman, hotel, restaurant dan katering. Dalam pameran ini selain menjadi peserta, GAPMMI mengadakan seminar sehari "Strategi Pengelolaan Mutu dan Keamanan Pangan untuk Industri Hotel, Restaurant dan Katering (HOREKA)" yang akan dilaksanakan pada 29 Maret 2007 di Ruang Bromo Gedung Pusat Niaga Lantai 6. Tema ini kita usung karena Industri HOREKA/ Jasa Boga dituntut menyediakan makanan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi dan akan mengupas berbagai peraturan, teknik penanganan bahan baku sampai produk olahan, sanitasi dan juga SDM yang handal, kompeten & profesional. BNSP dengan LSP akan menyampaikan masukan-masukan tentang SDM yang kompeten dan profesional.

PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN

PP NO.1 TAHUN 2007 TTG FASILITAS PAJAK UNTUK PENANAMAN MODAL DI BIDANG-BIDANG USAHA TERTENTU DAN/ATAU DI DAERAH-DAERAH TERTENTU TGL 2 JANUARI 2007 BERLAKU SEJAK TANGGAL 1 JANUARI 2007.

Insentif pajak yang diatur dalam PP ini diberikan kepada 15 kelompok industri tertentu (Kel. Industri Makanan - Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan; Kel. Industri Tekstil & Industri Pakaian Jadi; Kel. Industri Bubur Kertas (Pulp), Kertas dan Kertas Karton/Paper Board; Kel. Industri Bahan Kimia Industri; Kel. Industri Barang-Barang Kimia Lainnya Industri Bahan Farmasi; Kel. Industri Karet dan Barang dari karet; Kel. Industri Barang-Barang dari Porselin; Kel. Industri Logam dasar Besi dan Baja; Kel. Industri Logam Dasar Bukan Besi; Kel. Industri Mesin & Perlengkapannya; Kel. Industri Motor Listrik, Generator dan Transformator; Kel. Industri Elektronika dan Telematika; Kel. Industri Alat Angkut Darat; Kel. Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu; Kel. Industri Pembuatan Logam dasar Bukan Besi) serta sembilan kelompok industri tertentu dan daerah tertentu Kelompok Industri Pengolahan Makanan Industri Pengalengan ikan dan biota perairan lainnya; Kelompok Industri Pengolahan SDA berbasis Agro; Kelompok Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton; Kelompok Industri Barang dari Plastik; Kelompok Industri Semen, Kapur dan Gips; Kelompok Industri Furnitur; Penangkapan Ikan di Laut dan Pengolahannya (Usaha Terpadu); Pengkapan Crustacea dan Pengolahannya (Usaha Terpadu); Penangkapan Mollusca laut dan Pengolahannya (usaha terpadu).

PP NO 7 TAHUN 2007 TGL 8 JANUARI 2007. PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 12 TAHUN 2001 TENTANG IMPOR DAN/ATAU PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK TERTENTU YANG BERSIFAT STRATEGIS YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BERLAKU SEJAK TANGGAL 1 JANUARI 2007

Sebagai pelaksanaan dari ketentuan Pasal 168 ayat (1) UU No. 8 Tahun 1983 ttg Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.18 Tahun 2000, telah ditetapkan PP No.12 Tahun 2001 ttg Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu Yang Bersifat Strategis yang Dibebeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PP No. 46 Tahun 2003. Hal ini dalam rangka mendorong perkembangan dunia usaha khususnya di bidang pertanian, maka perlu diberikan fasilitas kemudahan perpajakan berupa penetapan barang hasil pertanian sebagai Barang Kena Pajak yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Adapun barang yang bersifat strategis meliputi Produk Primer Pertanian, Perkebunan, Perikanan & Peternakan.

BERITA NASIONAL & INTERNATIONAL

Seminar Terbatas Survey Pemetaan Sektor Ekonomi (SPSE), Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia, 14 Desember 2006.

Dalam rangka meningkatkan peran Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia melaksanakan program kerja inisiatif "Peningkatan Peran Bank Indonesia dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan UMKM dan Pemetaan Sektor Ekonomi". Tujuan dari program kerja yang dimaksud adalah untuk melakukan identifikasi permasalahan, tantangan, dan peluang yang terjadi di beberapa sektor ekonomi melalui kegiatan ekonomi. Pada tahun 2005 dan 2006 telah dihasilkan tiga peta sektor ekonomi, yaitu peta sektor pertanian, pertambangan, dan industri. Hasil dari pemetaan sektor ekonomi diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk pengambilan kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah.

Kunjungan Dinas Menteri Perdagangan RI ke Eropa, 25 Januari - 1 Februari 2007.

- ❖ Perancis, 28 - 29 Januari 2007 : Menghadiri pameran furniture "Maison d'Object & Business Forum, Coutesy visit Presdir Carrefour Group.
- ❖ Inggris, 30 - 31 Januari 2007 : Business Forum dengan calon investor & Menghadiri Forum Indonesia-UK Partnership.
- ❖ Belgia, 1 - 2 Februari 2007 : Business Forum dengan calon investor & Bilateral meeting dengan Ketua Komite Eropa, mr. Peter Mandelson.

Peresmian Pabrik Gula Rafinasi, Perluasan Pabrik, serta Industri Pendukung Pabrik Karung Plastik oleh Presiden RI, Banten, 3 Januari 2007

Peresmian Pabrik Gula Rafinasi PT. Sentra Usahatama Jaya dan PT. Permata Dunia Sukses Utama, dan Perluasan Pabrik PT Angels Products, dan PT. Jawamanis Rafinasi serta industri pendukung Pabrik Karung Plastik PT. Super Plastindo Tianfeng, dilakukan oleh Presiden RI. Dalam kesempatan ini, SBY menyampaikan pidatonya mengenai adanya ketergantungan Indonesia untuk mengimpor gula, sehingga memberikan dorongan untuk meningkatkan produksi gula nasional. AGRI juga menyampaikan adanya peluang besar dalam meningkatkan produksi gula dengan membuka pabrik baru, karena besarnya ketergantungan Indonesia terhadap gula impor.

Sosialisasi / Fasilitasi Kerjasama Approval Programme antara Produsen dan Buyer, Hotel Maharadja, 4 - 5 Januari 2007

Departemen Pertanian mengadakan sosialisasi kerjasama kesuaian (*approval programme*) dengan menyampaikan kebijakan pengembangan mutu hasil pertanian, sistem pembinaan dan pengawasan dalam upaya peningkatan mutu produk pertanian, serta dijelaskan mengenai panduan *approval programme* antara produsen dan buyer. Dinas Pertanian Prop. DKI Jakarta menyampaikan sosialisasi penerapan Perda No.8/2004 tentang "Pengendalian Mutu dan Keamanan Komoditas Hasil Pertanian di Prop. DKI Jakarta". Dalam kegiatan ini juga diadakan diskusi panel dengan pembicara dari GAPMMI, HERO Supermarket, dan beberapa pengusaha pengolah hasil pertanian. Kegiatan ini dihadiri peserta dari instansi pemerintah, dunia usaha, dan kelompok ibu usaha tani.

Rapat Teknis Persyaratan Penggunaan Pengawet dan Antioksidan dalam Pangan, BPOM, 17-18 Januari 2007.

Pertemuan membahas RSNI-2 Persyaratan Penggunaan BTP Pengawet dan Antioksidan dalam pangan yang dihadiri beberapa asosiasi dan industri pangan terkait.

Rapat Pleno Komisi Teh Indonesia & Persiapan Deklarasi Dewan Teh, 18 Januari 2007

Rapat Pleno Komisi Teh Indonesia mensepakati pembentukan Dewan Teh Indonesia. Latar belakang dibentuknya Dewan Teh Indonesia karena komoditi teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting peranannya, karena mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam kehidupan dan penghidupan sebagian masyarakat, disamping sebagai penyumbang devisa negara. Selain itu agribisnis teh juga berperan sebagai sumber lapangan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, dan sumber pendapatan asli daerah (PAD). Mengingat peran dalam aspek sosial dan ekonomi Indonesia yang sangat besar, maka agribisnis teh perlu dijaga keberkelanjutannya.

Program Insentif 2008, RISTEK, 12 Januari 2007.

Kementerian Ristek telah meluncurkan Program Insentif 2008 tanggal 12 Januari 2007 yang terdiri dari : Insentif Riset Dasar, Insentif Riset Terapan, Insentif Peningkatan Kapasitas Sistem Produksi, Insentif Percepatan Difusi dan Pemanfaatan IPTEK dan Program Riset Unggulan Strategis Nasional (RUSNAS). Khusus Program Insentif RUSNAS bersifat topdown dan multiyears yang sudah dimulai tahun 2000 (Rusnas Buah, TiME dan Kerapu), tahun 2002 (sawit, Engine dan diversifikasi Pangan Pokok), tahun 2006 (sapi dan energi). Ketua Umum GAPMMI Bpk. Ir. Thomas Darmawan diminta sebagai anggota Tim Evaluator/Penilai pada Rusnas Pengembangan Buah-buahan Unggulan.

Rapat Badan Pekerja DRN, 16 Januari 2007.

Sebagai tindak lanjut Sidang Paripurna II tgl 21 Desember 2006, Badan Pekerja DRN menggelar pertemuan dengan agenda : tata Kerja dan Tata Cara Pelaksanaan DRN; Pemetaan kegiatan Lemlitbang; Hubungan DRN & DRD; Sosialisasi dan Penyempurnaan ARN dan Rencana Kerja 2007-2008.

Presentasi Hasil Kajian Posisi Produksi Pertanian, 16 Januari 2007.

Hasil kajian antara Ditjen PPHP cq. Direktorat Pemasaran Internasional dengan Pusat Pembiayaan Pertanian dan Institut Global Justice (IGJ) mengenai penyusunan posisi produk pertanian Indonesia untuk negosiasi kerjasama ASEAN-India Free Trade Agreement dan ASEAN-Jepang Free Trade Agreement.

Workshop Nasional Ketenagakerjaan. 24-25 Januari 2007. Golden Boutique Hotel.

Tema "Peranan Pemerintah & Pengusaha dalam Menyingkapi tentang Rencana Peraturan Pemerintah Serta mendorong Terciptanya Hubungan Industrial Yang Harmonis, Dinamis dan Berkeadilan". Pembinaan hubungan industrial diarahkan untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan, oleh karenanya penegakan demokrasi di tempat kerja harus dilaksanakan agar dapat mendorong partisipasi yang optimal dari seluruh tenaga kerja sehingga dapat tetap menjaga kelangsungan usaha. Berbagai kebijakan sebagai upaya meningkatkan perlindungan tenaga kerja telah dilakukan seperti penerapan syarat kerja, penetapan UMR dan optimalisasi jamsostek, tapi pelaksanaannya masih mengalami kendala.

Seminar Ritel Nasional. Hotel borodudur, 25 Januari 2007.

Kemajuan usaha ritel dewasa ini dilihat dari hubungan antara peritel modern dng peritel tradisional dan hubungan peritel dng pemasoknya yang dapat mengembangkan usaha secara sinergi berkesinambungan dan saling melengkapi serta dlm rangka mencari solusi terbaik di bisnis ritel guna memberikan masukan kepada Pemerintah. Seminar bertajuk "Harmonisasi Bisnis Ritel Dan Pemberian Penghargaan Ritel Award".

Rapat Kerja Nasional HIPKI 2007. HIPKI, 29 - 31 Januari 2007.

Himpunan Penyelenggara Pelatihan dan Kursus Indonesia (HIPKI) dalam melakukan sinkronisasi dan pembinaan terhadap 52.160 lembaga pelatihan dan lembaga kursus yang tersebar pada 33 provinsi, sehingga perlu dibangun suatu sinergi yang melibatkan stakeholder, Depdiknas, Depnaker, KADIN, BSNP, BNSP, BAN-PNF, Lembaga Akreditasi Depnaker, untuk mengklasifikasi permasalahan dan hambatan yang ditemui oleh penyelenggara pelatihan dan kursus di seluruh DPD HIPKI Provinsi dan DPC HIPKI Kabupaten/Kota.

Peluncuran Pedoman Umum GCG. BI, 17 Januari 2007.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan perkembangan dan praktek bisnis baik di tingkat nasional maupun internasional, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah menyusun Pedoman Umum GCG yang merupakan penyempurnaan dari pedoman yang sebelumnya yang telah dikeluarkan pada tahun 2001. Sebagai gambaran umum, GCG merupakan salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan, baik terhadap perusahaan yg melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

Pertemuan dengan Pejabat TPR-WTO, KADIN, 23 Februari 2007.

Tim Trade Policy Review (TPR)-WTO mengadakan kunjungan kerja ke Indonesia 19-23 Februari 2007. dalam kunjungan tersebut Tim TPR akan mengadakan kunjungan ke berbagai instansi terkait guna mendapatkan penjelasan tambahan secara langsung dan sekaligus melakukan konfirmasi atas masukan yang telah disampaikan DITJEN Kerjasama Perdagangan Internasional Departemen Perdagangan. Tim TPR terdiri dari Mr. Mario Kakabad se, Counsellor Trade Policy Review Division Asia Pasific Section TPR Devision WTO.

Seminar Sosialisasi Karantina Australia an Upaya Pengembangan Produk Berorientasi Ekspor, BPEN, 28 Februari 2007.

BPEN bersama KJRI Sydney dan Badan Karantina Pertanian-DEPTAN menyelenggarakan seminar sehari tentang Peraturan Karantina Australia serta Upaya Pengembangan Produk Ekspor ke Pasar Australia. Dari Seminar ini diharapkan meningkatkan hubungan perdagangan Indonesia-Australia dan memberikan pemahaman kepada dunia usaha tentang Peraturan Karantina khususnya di Australia. Masalah Fumigasi menjadi sorotan dalam seminar ini.

Breakfast Meeting dengan Menperin & Audensi dengan Mendag

Guna mengantisipasi misleading information tentang industri makanan & minuman seperti kasus BTP pada produk pangan, dibentuk Lembaga Informasi Produk Industri Makanan & Minuman (LIPIMM). Tujuan pembentukan untuk Sebagai lembaga edukasi yang berkenaan dengan keamanan pangan. Yang melakukan sosialisasi trend dan kebijakan berkenaan dengan industri makanan dan minuman; dan sebagai Lembaga Public Relations, bagi pelaku industri makanan & minuman dan pemerintah. Selang beberapa waktu mengadakan audensi dengan Mendag mengenai masalah yang sama serta memberikan informasi tentang pembentukan LIPIMM. Pada dasarnya Mendag mendukung dan akan menindak lanjuti permasalahan tersebut.

Audensi dengan Menperin ttg Pasar Modern & Pasar Tradisional.

Keberatan industri terhadap trading term karena banyaknya biaya baik jenis maupun nilai yang dibebankan kepada pemasok yang tidak ada hubungannya dengan penjualan. Telah memperjuangkan ke Depdag agar dalam penyusunan Perpres memuat prinsip praktek perdagangan yang berkeadilan antara pemasok dan peritel besar, serta mengutamakan pemasok dari dalam negeri.

Rapat Pleno Dewan Beras, 7 Maret 2007.

Naikannya harga beras yang terjadi akhir-akhir ini dikarenakan stock beras tidak seimbang dengan permintaan pasar akibat dari mundurnya masa panen. Tahun 2007 Pemerintah menargetkan produksi beras 2 juta ton. Rapat pleno untuk menyamakan persepsi menghadapi situasi perberasan dan menyusun langkah-langkah strategi perberasan nasional.

Diskusi KADIN dan Asosiasi dengan BPOM, 8 Januari 2007, Kadin.

Asosiasi yang hadir GAPMMI, GP Jamu, GP Farmasi, ASRIM, NAMP. Diskusi membahas masalah yang dihadapi industri makanan minuman, industri jamu dan farmasi mengenai BTP pangan, pengawet dan obat tradisional berbahan kimia. Akibat pemberitaan media massa tentang hal itu, kinerja industri makanan dan minuman terganggu (turun 40 %). Disepakati oleh KADIN dan BPOM untuk melakukan hal-hal : MoU antara Kadin Indonesia-BPOM ttg kemitraan untuk sosialisasi mutu dan keamanan pangan; Membentuk Tim Kerja MoU yang akan ditandatangani pada Rapimnas Kadin bulan Maret 2007; Isi dari MoU al. : memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai BTP dan sosialisasi peraturan peraturan yang ada; membantu BPOM dalam penegakan hukum; menegur dan meminta pertanggungjawaban industri yang terbukti bersalah; Kadin akan memfasilitasi pertemuan asosiasi, pengusaha dengan Kapolri guna membahas implikasi dari jamu kimia, obat palsu dan penggunaan bahan pengawet pada produk pangan.

Inauguration of The Board of Executives Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Committee for Southern African Countries & Forum G-15 Masa Bakti 2007 - 2009. 14 Februari 2007.

Untuk melaksanakan secara optimal fungsi Kadin Indonesia sebagai wadah dan wahana komunikasi, informasi, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi antara para pengusaha Indonesia dengan para pengusaha Afrika Bagian Selatan dan Forum G-15 dalam masalah perdagangan, perindustrian, dan investasi maka dibentuk Kepengurusan Kadin Indonesia Komite Afrika Bagian Selatan & Forum G-15 yang diangkat oleh Dewan Pengurus Kadin Indonesia, berdasarkan SK No. SKEP/062/DP/IX/2001 pada tanggal 28 September 2001. Susunan kepengurusan ini telah berakhir masa kerjanya, maka dibentuk Kepengurusan Kadin Komite Afrika Bagian Selatan dan Forum G-15 untuk masa bakti 2007-2009 dimana Ibu Ning Rahayu (Sekjen GAPMMI) menjadi anggotanya yang ditetapkan berdasarkan SK No. SKEP/006/DP/1/2007.

Workshop " Effective Business Advocacy". 14-16 Maret 2007.

Kadin Indonesia bekerjasama dengan Centre International Private Enterprises (CIPE) yang merupakan bagian dari US Chamber of Commerce menyelenggarakan workshop "*Effective Business Advocacy*". *Business Advocacy* bagian penting dari kegiatan organisasi bisnis. Manfaat yang didapat organisasi bisnis di Indonesia agar lebih efektif meningkatkan kiprah dan kegiatan dalam proses pembangunan ekonomi dan peran dunia usaha. Tujuan workshop membantu asosiasi industri, Komite Bilateral/Multilateral, & Kadin Prop./Kab./Kota agar dapat berargumentasi lebih efektif dalam isu : perubahan kebijakan untuk meningkatkan iklim dunia usaha; perundang-undangan dan peraturan yang lebih baik; identifikasi permasalahan; dan informasi publik guna meningkatkan peran & persepsi dunia usaha.

RAPIMNAS KADIN, JHCC & Hotel Sultan. 25-27 Maret 2007.

Tema Rapimnas " Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Investasi, Penguatan Peran Pengusaha Daerah dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah " dan subtema " Mempercepat Langkah-Langkah untuk Perbaikan Iklim Investasi, Penajaman Prioritas Pembangunan, Peningkatan Daya Saing dan Pengembangan Warisan Budaya Indonesia". Dalam Rapimnas Kadin akan diagendakan penyerahan Buku Visi 2030 dan Road Map 2010 Industri Nasional serta pencanangan Promosi Warisan Budaya Indonesia. Selain itu ada beberapa penandatanganan MoU, seperti dengan : BI, Badan POM, dan Polri. Untuk pengembangan warisan budaya, akan diadakan pameran dan promosi Warisan Budaya Indonesia. Rencana Rapimnas akan dibuka oleh Presiden RI dan ditutup oleh Wakil Presiden RI.

Berita Codex

Keanggotaan Nasional Mirror Committee for Asia, BSN.

BSN menetapkan para stakeholder yang mempunyai komitmen sebagai komite bayangan (Mirror Committee) Nasional sbb :

| Nama | Instansi | Jabatan |
|--------------------------------|---------------------------|------------|
| Dra. Indrawati Soegiarto, Apt. | MASTAN | Ketua |
| Utomo, ST | BSN | Sekretaris |
| Ir. E. Hatta Santoso, MM | Dep. Perindustrian | Anggota |
| Ir. Frida Adianti, MSc. | Dep. Perdagangan | Anggota |
| Ir. Suradi, MM | Dep. Perindustrian | Anggota |
| Marta Santi Siburian, MM | Dep. Kelautan & Perikanan | Anggota |
| Ir. Lasrida Yuniaty Bakara | Badan POM | Anggota |
| Ir. Ning Rahayu | GAPMMI | Anggota |
| Dra. Sjamsimar, Apt. | MASTAN | Anggota |

Seminar & Pameran

- Nasional -

29 Maret 2007. Seminar sehari GAPMMI “ Strategi Pengelolaan Mutu dan Keamanan Pangan untuk Industri Hotel, Restaurant dan Katering (HOREKA). Ruang Bromo, Gdg Pusat Niaga Lt. 6 JIE Kemayoran. PT. Pamerindo Buana Abadi CP. Mila T.021-3162001 F.021-3161985 mila@pamerindo.com

28 - 31 Maret 2007. FOOD & HOTEL INDONESIA 2007 - The 9th International Hotel, Catering Equipment, Food and Drink Exhibition, Jakarta International Expo, PT. Pamerindo Buana Abadi, T.021-3162001 F.021-3161985 website: www.pamerindo.com

10 - 13 Mei 2007. Agro & Food Expo 2007 - Gedung Baru Semanggi Expo - Kawasan Terpadu Sudirman (SCBD), Jakarta. PT. Wahyu Promocitra, Telp: 021-7892938(H), Fax: 021-7890647, agroexpo@telkom.net, wpcitra@dnt.net.id, www.wpcitra.com/agro, www.wahyupromo.com/agro

7 - 10 Juni 2007. HALAL EXHIBITION - Balai Kartini Jakarta. BIMANTAMA INKA, Telp: 021-3927958, 021-31909775, Fax: 021-3927961, website: www.bimatama-inka.co.id

1 - 4 Agustus 2007. INDOPLAS - INDOPACK - INDOFOODTEC - INDOPRINT, Jakarta International Expo Kemayoran. WAKENI, Telp: 021-53660804, 021-5325890, Fax: 021-5325887, email: info@wakeni.com

5 - 8 September 2007. INTER PAK INDONESIA 2007 - INTERFOOD 2007. Jakarta International Expo Kemayoran. KRISTA EXHIBITION Telp. 021-6345861, 6345862, 6334581 Fax. 021-6340140, 6342113. info@kristamedia.com; www.kristamedia.com

- Internasional -

6 - 8 April 2007. Expo Indonesia 2007, World Trade Centre - Mumbai India. India Indonesia Business Association (IIBA), phone: 91 22 2341; 91 22 23414722, email: i2b@vsnl.com, website: www.indiaindonesiabusiness.com

24 - 27 April 2007. Seoul Food & Hotel 2007. Korea Int'l Exhibition Center (KINTEX), Seoul - South Korea, www.seoulfoodtec.or.kr, info@seoulfoodtec.or.kr atau PT. Global Expo Management (CP: Mr. Baki Lee, Event Consultant), Telp: 021-5595 7902, Fax: 021-5595 7903, email: info@gem-indonesia.com

10 - 12 Mei 2007. SIAL CHINA 2007. Shanghai New International Exhibition Centre. EXPOSIUM SHANGHAI OFFICE. Telp. (86-21) 62492028 Fax. (86-21) 62493414 www.exposium.fr / www.sialchina.com, perwakilan Indonesia Promosalons Telp. 021-7397161 Fax. 021-7397168, promosalons@ifccci.com

13 - 16 Mei 2007. HOFEX 2007 - Hong Kong Convention & Exhibition Centre (HKCEC), Hong Kong Exhibition Services Ltd. www.hofex.com, perwakilan Indonesia: PT. Global Expo Management Telp: 021-5595 7902, Fax: 021-5595 7903, email: info@gem-indonesia.com

18 - 20 Mei 2007. IFEX Philippines 2007 - World Trade Center, Metro Manila - Pasay City. Embassy of The Philippines - Philippine Trade and Investment Center, Telp. +632 831 1282/ 831 2201 -09 ext. 204/238, agrimarine@citem.com.ph

GAPMMI & ANGGOTA

Seminar Sehari GAPMMI

“ Strategi Pengelolaan Mutu dan Keamanan Pangan untuk Industri Hotel, Restaurant dan Katering (HOREKA) “

Ruang Bromo, Gdg Pusat Niaga Lt. 6 JIE Kemayoran
Kamis, 29 Maret 2007 Pukul : 08.00 – 16.00 wib

PT. Pamerindo Buana Abadi
CP. Mila T.021-3162001 F.021-3161985
mila@pamerindo.com

Kunjungi pula Pameran Internasional
FOOD & HOTEL INDONESIA 2007
28-31 Maret 2007

PERINGATAN

Sehubungan dengan banyaknya laporan adanya pihak-pihak yang memakai dan atau mengatas namakan Bapak Ir. Thomas Darmawan (Ketua Umum GAPMMI) untuk kepentingannya, kiranya masyarakat dan pengusaha harap berhati-hati. Untuk mengetahui kebenaran harap menghubungi Sekretariat GAPMMI.

Coffee Morning GAPMMI, 1 Maret 2007.

Memasuki tahun 2007 Industri Makanan dan Minuman diguncang isu penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) pemanis buatan dan pengawet. Informasi ini berdampak negatif bagi masyarakat yang dibuat bingung dan resah. Coffee Morning GAPMMI mengklarifikasi berita-berita yang menyesatkan agar konsumen mendapatkan informasi yang benar dari sumber terpercaya. Selain BTP, RUU Penjamin Produk Halal dan Perkembangan Permasalahan Pasar Modern juga dibicarakan pada pertemuan ini. Coffee Morning dibuka Bpk. Imam Haryono selaku Direktur Industri Minuman & Tembakau serta memaparkan perkembangan apa saja yang terjadi di industri makanan dan minuman.

Permintaan Produk Makanan Ringan oleh Perusahaan Distributor Jepang.

Goody Corporation, perusahaan distributor asal Jepang berminat terhadap produk makanan ringan dari Indonesia untuk dipasarkan ke Jepang. Hal itu disampaikan Mr. Hiroshi Tsukamoto, Presiden Direktur Goody Corporation (satu dari 10 perusahaan distributor terbesar di Jepang). Terhadap produk makanan ringan asal Indonesia, ia berharap dapat menjualnya (mendistribusikannya) pada kisaran harga 100 Yen (sekitar US\$ 0.88). Info lengkap hubungi : Bp Gatot Subyargo Wijayadi - Head of Protocol BKPM, email gatot@bkpm.go.id

Pengenalan The Finnish Business Partnership Program.

The Finnish Business Partnership Program suatu program yang diselenggarakan Pemerintah Finlandia guna meningkatkan kerjasama ekonomi antara para pengusaha Finlandia dengan pengusaha dari negara berkembang. Program kerjasama mencakup : memfasilitasi kerjasama bisnis antara perusahaan; mempertemukan kedua belah pihak yang ingin saling bekerjasama bisnis; memberikan konsultasi dalam hal perencanaan dan keuangan; dan memberikan monitoring. Program ini tidak dipungut biaya dan terbuka untuk berbagai bidang usaha. Info : www.finnpartnership.fi.